

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan memakai penelitian lapangan (*field research*), di mana dalam penelitian ini mempelajari fenomena atau kejadian di lingkungan alamiah. Ciri khas penelitian ini terletak pada tujuannya, yaitu menjelaskan mengenai segala sesuatu yang berkaitan semua kegiatan. Dalam memperoleh data, peneliti datang langsung ke MA NU Miftahul Ulum Jati Kudus guna memperoleh data yang jelas. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan data yang didapatkan berupa kata-kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, dan mengungkapkan realitas sosial di masyarakat dalam bentuk kata-kata atau deskriptif.<sup>1</sup>

Data dari wawancara, dokumen, hasil dilapangan, dan lainnya kemudian dideskripsikan sehingga mampu memberikan keterangan mengenai kenyataan yang ada. Penggunaan metode kualitatif dipakai dalam penelitian pada tempat alamiah dan tidak membuat perlakuan, sebab dalam pengumpulan data berdasar pada prosedur penelitian dan kemudian menghasilkan data berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata yang berasal dari objek yang diamati.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini di MA Miftahul Ulum Jati Kudus dengan alamat Jl. Masjid At-Taqwa, Loram Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Peneliti melakukan penelitian di MA NU Miftahul Ulum Jati Kudus dengan alasan tempat penelitian yang dipilih sangat menarik untuk menjadi tempat penelitian. MA NU Miftahul Ulum Jati Kudus merupakan madrasah yang mempunyai etika organisasi yang baik dan prestasi yang unggul dilihat dari caranya berorganisasi.

---

<sup>1</sup> Alan Sigit Fibrianto dan Ananda Dwitha Yuniar, Peran Budaya Organisasi dalam Pembentukan Karakter, Etika, dan Moral Siswa SMA Negeri di Kota Malang, *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol.9 No. 1, April, 2020, hal. 307.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian, yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.<sup>2</sup> Dalam hal ini, subyek penelitiannya yaitu Kepala MA NU Miftahul Ulum, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MA NU Miftahul Ulum, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MA NU Miftahul Ulum, dan Peserta Didik Kelas XII MA NU Miftahul Ulum.

### D. Sumber Data

Hakikatnya sebuah penelitian yaitu mencari data atau informasi yang kemudian hasil data yang didapat kemudian digali sesuai sumbernya. Data yang menjadi acuan berupa data primer dan sekunder. Berikut merupakan data yang dipakai dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber Data Primer, yaitu data diperoleh langsung dari kegiatan penelitian di lapangan dengan melakukan pengamatan yang berupa observasi, wawancara, dan yang lainnya.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini dilakukan langsung dengan mengamati situasi dan kondisi di lapangan, serta melakukan wawancara dengan Kepala MA NU Miftahul Ulum, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MA NU Miftahul Ulum, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MA NU Miftahul Ulum, dan Peserta Didik Kelas XII MA NU Miftahul Ulum.
2. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari objek penelitian, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yaitu data didapatkan sudah dalam bentuk yang berupa publikasi.<sup>4</sup> Data sekunder ini meliputi buku, dokumen, dokumentasi dan yang lainnya yang ada di MA NU Miftahul Ulum Jati Kudus, meliputi data mengenai, keadaan dan kondisi siswa dan guru, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan sebagainya.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : BinaAksara, 1989), hal. 40

<sup>3</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hal. 87

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 309.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama di dalam penelitian, di mana memperoleh data merupakan tujuan dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang dipakai peneliti, diantaranya:

1. Observasi. Observasi merupakan sebuah cara dalam mengamati dengan sistematis mengenai kejadian atau fenomena yang akan diteliti. Menurut Koentjaraningrat, observasi diartikan sebagai cara mendapatkan data melalui.<sup>5</sup> Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan datag langsung ke tempat penelitian yaitu MA Miftahul Ulum Jati Kudus untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran pada materi Etika Organisasi mata pelajaran akidah akhlak dan peran peserta didik kelas XII dalam berorganisasi dimasyarakat. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dengan objek yang diamati. Dengan menggunakan observasi partisipatif, maka data yang didapat peneliti lebih lengkap, sehingga mampu memperoleh makna dari perilaku yang tampakkan.
2. Wawancara. Wawancara adalah sebuah proses mendapatkan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang akan diteliti. Jenis wawancara menggunakan wawancara terstruktur, di mana pengumpulan data apabila peneliti sudah tahu pasti mengenai infomasinya. Ketika akan melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis guna untuk bahan untuk wawancara. Melihat hal tersebut, maka wawancara merupakan cara mendapatkann informasi melalui tanya jawab dengan responden. Pihak yang dijadikan responden wawancara adalah Kepala MA NU Miftahul Ulum untuk memperoleh data tentang kualitas pembelajaran, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MA NU Miftahul Ulum untuk memperoleh data tentang kurikulum pembelajaran, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MA NU Miftahul Ulum Jati Kudus untuk memperoleh data tentang pembelajaran etika organisasi, dan Peserta didik kelas XII MA NU Miftahul Ulum Jati Kudus untuk memperoleh data tentang implementasi etika organisasi.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hal. 195.

3. Dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelusuri data historis.<sup>6</sup> Dokumen ini bisa meliputi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental. Dokumen dalam bentuk tulisan, misalnya catatan, cerita, biografi, peraturan, dan lainnya. Sedangkan dokumen dalam bentuk gambar, bisa foto, sketsa, dan lainnya. Studi dokumen adalah pelengkap dari observasi dan wawancara. Peneliti memakai teknik ini guna mendapatkan data tentang sejarah kelembagaan, visi misi, sarana prasarana, tata tertib, struktur organisasi, kesiswaan, serta dokumentasi yang berhubungan dengan penerapan etika organisasi dalam masyarakat di MA NU Miftahul Ulum Jati Kudus. Adapun pihak yang didokumentasi adalah foto dengan Kepala MA NU Miftahul Ulum, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MA NU Miftahul Ulum, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MA NU Miftahul Ulum, dan Peserta Didik Kelas XII MA NU Miftahul Ulum

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji *credibility* (validitas internal) ada berbagai cara yang dilakukan dalam pengujian kredibilitas data hasil penelitian ini, diantaranya.

1. Perpanjangan pengamatan peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data sebuah penelitian. Hal ini, peneliti mencoba fokus pada pengujian data yang didapatkan yakni tentang penerapan etika organisasi siswa-siswi kelas XII dalam masyarakat di MA NU Miftahul Ulum Jati Kudus. Apakah data ketika dicek kembali data benar atau salah, data berubah atau tidak. Apabila data sudah benar setelah dicek kembali ke lapangan, maka waktu perpanjangan pengamatan bisa diakhiri
2. Meningkatkan Ketekunan. Meningkatkan ketekunan merupakan upaya pengamatan dengan lebih detail dan berkesinambungan. Hal tersebut dilakukan agar data dan urutan peristiwa bisa direkam dengan runtut. Dengan begitu, peneliti bisa melakukan kembali pengecekan, apakah salah atau tidaknya data yang didapatkan mengenai penerapan etika organisasi siswa-siswi kelas XII dalam masyarakat di MA NU

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2005), hal. 144

Miftahul Ulum Kudus. Selain itu, peneliti dapat mendeskripsikan data diteliti dengan jelas dan urut.

3. Triangulasi. Triangulasi merupakan langkah dalam mengecek kembali data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini, triangulasi terbagi atas triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>7</sup>
  - a. Triangulasi Sumber digunakan dalam menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang didapat dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala MA NU Miftahul Ulum, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MA NU Miftahul Ulum, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MA NU Miftahul Ulum, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MA NU Miftahul Ulum, dan Peserta Didik Kelas XII MA NU Miftahul Ulum. Selanjutnya data tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, di mana pernyataan yang memiliki kesamaan dan mana yang ada perbedaan, serta mana data yang didapatkan spesifik diantara kelima sumber yang digunakan. Kemudian peneliti melakukan analisis, sehingga didapatkan hasil kesimpulan dan meminta kesepakatan (*member check*) dari ke lima sumber data yang digunakan.
  - b. Triangulasi Teknik ini dipakai untuk pengujian kredibilitas data, triangulasi teknik dipakai untuk mengecek data dari sumber yang sama namun dengan teknik beda. Dalam penelitian ini, data yang didapat dari observasi, kemudian dicocokkan dengan data hasil wawancara dari kepala sekolah. Selanjutnya dilakukan pengecekan kembali dengan dokumen yang berhubungan penerapan etika organisasi siswa-siswi kelas XII dalam masyarakat di MA NU Miftahul Ulum Jati Kudus.
  - c. Triangulasi Waktu. Dalam hal ini waktu mempunyai pengaruh bagi kredibilitas data. Data yang didapatkan dari wawancara di ketika waktunya pagi, di mana kondisi narasumber dalam keadaan fresh, maka besar kemungkinan data yang diperoleh akan lebih valid. Dengan begitu, maka dalam menguji kredibilitas data bisa menggunakan cara

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hal. 372

pengecekan dengan wawancara, observasi, dan lainnya dengan kondisi dan situasi yang berbeda.<sup>8</sup>

- d. Memakai Bahan Referensi. Bahan referensi adalah pendukung dalam memberikan bukti data yang didapat peneliti. Dalam memberikan penguatan di dalam penelitian serta mendukung kredibilitas data, maka peneliti harus memperkuat dengan menambah rekaman suara ketika wawancara serta kamera untuk mengambil gambar yang nantinya dijadikan pendukung referensi.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengorganisasian data secara sistematis dengan menggunakan informasi dari dokumen, wawancara, catatan lapangan, dan memilah data ke dalam kategori, mengidentifikasi informasi yang paling penting, menentukan informasi mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang akan memudahkan untuk memahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>9</sup> Menurut Miles dan Huberman, proses melakukan analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlangsung tanpa batas hingga akhir, memastikan bahwa datanya lengkap. Dalam analisis data ini meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data dan melakukan pencatatan secara tepat dan menyeluruh atas data yang banyak, kompleks, dan mentah yang diperoleh dari analisis tersebut. Mereduksi data melibatkan pengumpulan informasi, mengidentifikasi informasi terkait, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan kemudian membuang yang tidak perlu. Akibatnya, data yang telah diproses dapat memberikan indikasi yang lebih jelas kepada pengguna tentang apa yang diharapkan selanjutnya dan memudahkan mereka untuk mengumpulkan lebih banyak informasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data dihasilkan, langkah selanjutnya yaitu menampilkan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif ini, data disajikan dengan menggunakan deskripsi

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hal. 376.

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2017), hal. 110

atau dalam bentuk uraian. Ini akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan untuk melanjutkan kegiatan yang akan datang.

3. *Verification (Conclusion Drawing)*

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam kegiatan analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data. Dalam menarik kesimpulan mengenai penerapan etika organisasi siswa-siswi kelas XII dalam masyarakat di MA NU Miftahul Ulum Jati Kudus ini berlangsung secara bertahap. Tahap awal yaitu melakukan penarikan kesimpulan awal yang sifatnya sementara. Dalam penarikan kesimpulan ini bisa saja berubah apabila tidak ada bukti yang bisa mendukung di tahap pengumpulan data berikutnya.

